



## The Implementation of the Singing Method in Arabic Language Learning for Early Childhood

Sindi Pratiwi<sup>1</sup>, Suci Nadilla Selian<sup>2</sup>, Arfin Muhammad<sup>3</sup>, Hilda Zahra Lubis<sup>4</sup>

email: [sindi0308213985@uinsu.ac.id](mailto:sindi0308213985@uinsu.ac.id), [suci0308213107@uinsu.ac.id](mailto:suci0308213107@uinsu.ac.id), [arfin0308212043@uinsu.ac.id](mailto:arfin0308212043@uinsu.ac.id), [hildazahralubis@uinsu.ac.id](mailto:hildazahralubis@uinsu.ac.id).

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Unverstas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

### ABSTRACT

This study explores the application of the singing method in Arabic language education for early childhood, highlighting the need for creative and engaging approaches suitable for young learners. The study positions singing as an effective pedagogical strategy by integrating rhythm and melody to enhance language acquisition. A qualitative-descriptive method is employed in this research, utilizing observations, interviews, and document analysis to collect data. This research investigates how singing can facilitate vocabulary retention, boost motivation, and improve children's understanding. The results indicate that incorporating simple theme-based songs into learning significantly enhances children's enthusiasm and self-confidence while strengthening their cognitive and affective development. These findings contribute to the understanding of innovative methods in early childhood language teaching, emphasizing the practicality and effectiveness of music-based learning in creating a fun and supportive educational environment.

**Keywords:** Early Childhood, Singing Method, Arabic Language Learning, Creativity, Education.

### PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab memiliki peran penting dalam membentuk keterampilan berbahasa dan pemahaman agama, khususnya di kalangan anak usia dini. Usia dini dikenal sebagai periode emas (golden age) dalam perkembangan anak, di mana kemampuan kognitif, motorik, dan sosial berkembang secara pesat. Pada tahap ini, kemampuan anak untuk menyerap informasi sangat tinggi, dan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik mereka dapat memberikan dampak yang signifikan. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak menjadi kunci untuk menanamkan pemahaman bahasa yang efektif (Santrock, 2014; Berk, 2013).

Salah satu metode inovatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah metode bernyanyi. Bernyanyi bukan hanya aktivitas yang menyenangkan, tetapi juga memiliki berbagai manfaat pendidikan. Melalui lagu, anak dapat meningkatkan daya ingat mereka, melatih pelafalan kata-kata, dan membangun rasa percaya diri. Lagu-lagu sederhana dengan lirik berbahasa Arab memungkinkan anak untuk memahami struktur bahasa sekaligus mempraktikkan pengucapan secara alami dan menyenangkan. Aktivitas ini menjadi cara yang efektif untuk mengenalkan bahasa Arab dengan cara yang tidak membosankan (Ginsburg, 2007).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan berbasis musik, termasuk bernyanyi, memiliki dampak positif dalam pembelajaran bahasa kedua. Musik, yang memiliki kekuatan untuk merangsang daya ingat dan perhatian, terbukti dapat meningkatkan keterampilan bahasa anak (Hidi & Anderson, 1986). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini, kajian tentang penerapan metode ini masih terbatas. Oleh karena itu, penting untuk lebih mendalami bagaimana metode bernyanyi dapat diimplementasikan secara efektif dalam pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini.

Metode bernyanyi memberikan sejumlah manfaat dalam pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini. Pertama, metode ini dapat membantu anak memahami bahasa dengan cara yang menyenangkan, yang meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Kedua, lagu-lagu berbahasa Arab yang sederhana, dengan lirik yang mudah diingat, memungkinkan anak untuk menghafal kosakata baru dengan lebih cepat. Ketiga, lagu juga membantu melatih pengucapan kata-kata dalam bahasa Arab dengan cara yang alami, yang memungkinkan anak menirukan dan mengingat dengan lebih mudah (Murphey, 1992).

Selain itu, metode bernyanyi juga berfungsi untuk membangun rasa percaya diri anak. Ketika anak-anak mampu menyanyikan lagu-lagu sederhana dalam bahasa Arab, mereka merasa berhasil dan ini meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar. Kepercayaan diri yang terbentuk dari keberhasilan ini sangat penting dalam mengembangkan semangat belajar anak, khususnya dalam mempelajari bahasa asing seperti bahasa Arab (Dörnyei, 2001).

Diharapkan bahwa hasil dari kajian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini. Dengan memahami berbagai manfaat metode bernyanyi dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, guru atau pendidik dapat merancang pembelajaran yang lebih kreatif, efektif, dan relevan bagi anak. Pendekatan ini akan membantu anak belajar bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan dan mudah diingat, serta membentuk keterampilan berbahasa yang kuat sejak usia dini (Gardner, 2011).

Akhirnya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis tentang bagaimana metode bernyanyi dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat anak usia dini. Dengan menerapkan metode ini secara rutin dan terencana, diharapkan pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik dan efektif, serta mampu menanamkan pemahaman bahasa yang mendalam sejak dini. Hal ini akan mempersiapkan anak-anak untuk menguasai bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan dan mengembangkan kecintaan mereka terhadap bahasa sejak usia dini (Huda & Afrita, 2023).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami secara mendalam implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur dengan guru dan orang tua, serta dokumentasi proses pembelajaran.

Subjek penelitian terdiri atas guru yang menerapkan metode bernyanyi dan siswa di salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang telah menggunakan metode ini. Analisis data dilakukan melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara induktif, dengan fokus pada pola dan tema yang muncul dalam praktik pembelajaran. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber, metode, dan waktu. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas, tantangan, dan dampak dari metode bernyanyi terhadap pembelajaran bahasa Arab di kalangan anak usia dini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Efektivitas Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Pada AUD

Anak sebagai sosok manusia kecil yang sedang menjalani proses tumbuh dan berkembang yang sangat pesat. Anak usia dini adalah sosok individu yang berada pada rentang usia 0-7 tahun yang mana pada masa ini sering disebut sebagai masa The Golden Age. Pada masa ini stimulasi yang diberikan oleh orang dewasa memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan aspek perkembangan anak. Mengingat, perkembangan otak anak usia dini ini mengalami percepatan hingga mencapai 80% dari keseluruhan otak orang dewasa. Hal tersebut mengindikasikan bahwa seluruh potensi anak sudah mulai terbentuk pada usia tersebut. Atas dasar itulah maka anak usia dini memerlukan stimulasi dari sejak dini demi mengoptimalkan potensi yang mereka miliki. Stimulasi ini tentunya dapat diperoleh melalui pendidikan. Salah satu stimulasi bagi anak usia dini dapat dilakukan melalui Pendidikan Anak Usia Dini atau sering disebut dengan PAUD (Nopiyani & Natalina, 2016). Senada dengan hal di atas, Dalam mengembangkan potensi pada diri anak hendaknya dimulai 3 sejak dini, hal ini dapat ditempuh melalui pendidikan pra sekolah, yaitu taman kanak-kanak atau lebih dikenal dengan TK/RA.

Bahasa memiliki arti penting bagi masyarakat. Bahasa dapat menciptakan dasar komunikasi bagi hal yang penting, korespondensi, dan koneksi dalam rutinitas rutin individu. Bahasa adalah jenis simbol yang dapat menjelaskan, menyortir, dan mengkoordinasikan pemikiran kita. Stice memahami bahwa dengan Bahasa individu dapat menggambarkan dunia dan dapat mengetahui tentang dunia melalui Bahasa. Tanpa Bahasa, masyarakat akan menyangkal atau meniadakan budayannya (Otto, 2015). Bromley menyatakan bahwa Bahasa adalah jenis kerangka gambar secara rutin untuk memindahkan berbagai jenis pemikiran atau data yang terdiri dari gambar visual dan gambar verbal. Gambar visual yang dirujuk biasanya dapat dilihat, dibaca, dan disusun. Sedangkan simbol verbal sebagian besar sebagai wacana atau ucapan yang dapat didengar (Setyawan, 2016).

Bernyanyi merupakan salah satu metode yang paling disukai anak-anak dalam pembelajaran, karena cenderung aktif, ramai, riang, dan gembira. Menurut Madyawati (2016: 141), bernyanyi merupakan kegiatan yang sangat digemari anak karena dengan bernyanyi anak bebas mengekspresikan dirinya dengan kerasnya suara ataupun ketepatan kata-katanya. Bernyanyi juga dapat menambah perbendaharaan kata-kata pada waktu bernyanyi anak dapat mendengar dan menghafal kosakata sehingga anak akan terangsang untuk mengungkapkan atau mengatakannya.

Bernyanyi juga mempunyai beberapa manfaat yaitu bernyanyi bersifat menyenangkan, dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan, media untuk mengekspresikan perasaan, dapat membantu membangun rasa percaya diri anak, dapat membantu daya ingat anak, dapat membantu pengembangan keterampilan berpikir dan kemampuan motorik anak dan memperkaya kosakata dan mengembangkan ketrampilan siswa dalam berbahasa.

Adapun tujuan pemanfaatan lagu dalam pembelajaran bahasa Arab antara lain untuk: a) menumbuhkembangkan sensitivitas anak terhadap bunyi, irama, dan nada dalam bahasa Arab; b) melatih pengucapan ungkapan sederhana dalam bahasa Arab; c) melatih penggunaan kosakata bahasa Arab yang ada dalam lagu; d) mengembangkan permainan dengan bunyi-bunyi dalam bahasa Arab; (e) mengembangkan permainan dengan peragaan lagu yang dihapalkan; (f) memperkenalkan ejaan, kalimat berita, kalimat tanya dan perintah. Khoiruddin (2017).

Metode pembelajaran bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang gembira dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Selain itu, dalam pembelajaran bahasa juga perlu diperhatikan akan tumbuhnya percaya diri (self-confidence)

pada siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga metode pembelajaran bernyanyi dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dan pembelajaran bahasa arab dengan metode bernyanyi memiliki manfaat sebagai berikut; memberikan semangat dan motivasi diri siswa dalam belajar; menghilangkan rasa malu siswa dengan adanya partisipasi siswa bersama teman-temannya pada saat bernyanyi; menjadikan siswa terbiasa dalam mengucapkan kosa kata, dan keluarnya huruf dari makhrojnya dengan benar, dan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa yang bermanfaat bagi mereka dalam mengungkapkan bahasa secara lisan maupun tulisan; memperbaiki kualitas siswa mulai dari meningkatkan pengetahuan umum, adat istiadat yang luhur, nilai-nilai dan cita-cita yang benar, sehingga dapat meningkatkan pendidikan mereka dan mendidik mereka dengan moral yang luhur dan perilaku yang baik. Pengajaran bahasa Arab di setiap tahapan tidak akan terasa sulit jika seorang guru mampu menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran. Dan langkah-langkah pembelajaran dengan metode bernyanyi adalah sebagai berikut; guru menyiapkan tema materi pelajaran yang ingin disampaikan kepada siswa; guru mencari jenis lagu atau musik tertentu yang disukai siswa; guru memodifikasi olah vokal lagu/musik tersebut sesuai isi materi pelajaran; guru memberikan contoh cara menyanyikan lagu/musik tersebut kepada siswa; guru dan siswa menyanyi bersama-sama.

Disamping itu, guru juga perlu memperhatikan beberapa pertimbangan sebelum memilih lagu yang akan digunakan dalam pembelajaran bahasa, yaitu sebagai berikut; seorang guru harus memilih lagu yang terkenal atau lagu yang disukai oleh siswa; yang mengandung materi pelajaran tentang ketrampilan berbahasa dan unsur bahasa; yang natural, menarik dan memiliki tujuan pembelajaran; guru harus memilih lagu dengan tingkat kesulitan yang sesuai dengan kemampuan siswa karena kesalahan dalam memilih lagu dapat menyebabkan ketidakefektifan dalam proses belajar; dan guru harus memilih lagu yang mengandung pesan dan nilai yang sesuai dengan usia siswa dan tingkat kedewasaannya.

Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi Metode bernyanyi memiliki beberapa kelebihan di antaranya, dapat menghidupkan imajinasi siswa, dapat meningkatkan kreativitas siswa, dan dapat meningkatkan kecerdasan siswa. Selain itu kelebihan metode pembelajaran dengan bernyanyi adalah sebagai berikut; memperkaya sumber belajar bagi guru dan siswa; dapat meningkatkan kemampuan seluruh siswa melalui partisipasi mereka dalam proses pembelajaran; pembelajaran menjadi lebih menarik dan hidup; siswa menjadi bebas dalam berekspresi; metode ini cocok untuk digunakan pada kelas kecil; metode ini dapat meningkatkan semangat siswa karena proses pembelajarannya menjadi lebih menarik dan hidup dan guru dapat menguasai kelas dengan baik; metode ini dapat membantu guru dalam upaya pengembangan pendidikan karakter, yaitu nilai karakter yang terlihat dari adanya interaksi di kelas; serta lirik lagu dapat digunakan berulang-ulang walaupun pada kelas yang berbeda akan tetapi memiliki materi yang sama.

Sedangkan kekurangan metode pembelajaran dengan bernyanyi adalah sebagai berikut; metode ini tidak cocok jika digunakan di kelas yang besar karena dapat menjadikan kelas lain terganggu; metode ini kurang efektif bagi anak yang pendiam dan tidak suka menyanyi; metode ini membutuhkan banyak waktu; metode ini menjadikan pengetahuan yang diperoleh bersifat teoritis dan imajinatif; serta metode ini membutuhkan kemampuan khusus seorang guru dalam olah vokal, lagu dan musik.

### **Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Minat dan Motivasi Belajar Bahasa Arab Pada AUD**

Metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab untuk Anak Usia Dini (AUD) memiliki berbagai pengaruh positif terhadap minat dan motivasi belajar anak. Salah satunya adalah peningkatan minat belajar anak. Bernyanyi menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak monoton, sehingga dapat menarik perhatian anak. Media interaktif seperti lagu-lagu

berbahasa Arab, yang disesuaikan dengan tema tertentu seperti angka, huruf hijaiyah, atau kosa kata sederhana, turut meningkatkan antusiasme anak dalam belajar. Selain itu, penggunaan lagu yang diiringi gerakan atau alat peraga dapat memperkuat daya tarik belajar anak melalui stimulus audio-visual.

Selain meningkatkan minat belajar, metode bernyanyi juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Bernyanyi dapat menumbuhkan rasa senang terhadap bahasa Arab, yang pada gilirannya memotivasi anak untuk melanjutkan pembelajaran. Lagu yang mudah diingat dan menyenangkan dapat meningkatkan rasa percaya diri anak, karena mereka merasa berhasil saat dapat menyanyikan lagu-lagu sederhana dalam bahasa Arab. Lagu juga berfungsi sebagai alat bantu hafalan, memudahkan anak dalam mengingat kosa kata atau kalimat tertentu, yang meningkatkan motivasi intrinsik mereka dalam belajar.

Metode bernyanyi juga berpengaruh positif dalam mengembangkan keterampilan bahasa anak. Melalui lagu, anak terbiasa mendengarkan dan meniru pengucapan kata-kata dalam bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan. Selain itu, lagu memperkenalkan kata-kata baru secara bertahap dalam konteks yang sederhana, sehingga mudah dipahami oleh anak. Lirik lagu yang mengandung pesan atau cerita sederhana juga melatih pemahaman bahasa anak secara kontekstual, yang memperkaya kemampuan berbahasa mereka.

Aspek psikologis dan sosial juga mendapatkan manfaat dari metode bernyanyi. Aktivitas bernyanyi dalam kelompok mendorong interaksi sosial dan kolaborasi, yang sangat penting dalam proses belajar anak. Dengan bernyanyi bersama, anak-anak dapat mengurangi kecemasan dan menciptakan suasana belajar yang lebih relaks. Aktivitas yang menyenangkan ini membantu menciptakan atmosfer positif, yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran anak secara keseluruhan.

Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab juga memberikan beberapa rekomendasi praktis. Lagu yang digunakan dalam pembelajaran sebaiknya relevan dengan tema yang sedang dipelajari dan disesuaikan dengan usia anak. Selain itu, penggunaan gerakan tangan atau alat bantu visual lainnya dapat memperkuat pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan. Untuk mencapai hasil yang optimal, kegiatan bernyanyi sebaiknya dilakukan secara rutin dalam proses pembelajaran.

Dengan mengintegrasikan metode bernyanyi, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi anak. Bernyanyi tidak hanya menyenangkan, tetapi juga dapat meningkatkan daya ingat anak dalam menghafal kosakata bahasa Arab. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode bernyanyi di sekolah memberikan keleluasaan bagi guru untuk menerapkan pendekatan ini dalam proses pembelajaran yang lebih dinamis. Strategi pembelajaran berbasis lagu ini mampu mempengaruhi hasil belajar dan meningkatkan keterampilan anak dalam bahasa Arab secara signifikan.

Selain metode bernyanyi, lagu Islami juga memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini. Lagu-lagu Islami dapat menanamkan nilai-nilai moral dan religius, seperti berdoa, mengenal Rukun Islam, dan mencintai Nabi. Selain itu, lagu Islami juga dapat mengembangkan kreativitas dan imajinasi anak, serta merangsang daya ingat mereka. Kreativitas guru dalam mengembangkan lagu pembelajaran bahasa Arab menjadi kunci untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif, dengan menggunakan lagu-lagu yang mendukung materi ajar secara interaktif.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini memiliki dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran. Melalui metode ini, anak-anak menunjukkan minat yang tinggi terhadap

materi pelajaran, lebih mudah menghafal kosakata, dan mampu melafalkan kata-kata dalam bahasa Arab dengan lebih baik. Selain itu, suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan meningkatkan motivasi serta keterlibatan aktif anak dalam pembelajaran. Namun, keberhasilan penerapan metode ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kreativitas guru dalam menciptakan lagu yang sesuai dengan materi, keterlibatan orang tua dalam mendukung praktik di rumah, serta ketersediaan sarana pendukung seperti alat musik sederhana. Dengan demikian, metode bernyanyi dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk mengajarkan bahasa Arab kepada anak usia dini. Untuk meningkatkan hasil yang lebih optimal, diperlukan pelatihan bagi guru dalam pengembangan metode bernyanyi, serta integrasi dengan pendekatan pembelajaran lain yang mendukung perkembangan holistik anak.

### **Pernyataan Apresiasi**

Sebutkan pihak atau lembaga yang berkontribusi yang membantu penelitian Anda. Penting untuk berterima kasih kepada mereka yang membantu Anda dalam pendanaan, fasilitas penelitian, atau saran yang berarti dalam meningkatkan artikel Anda. Jika artikel Anda telah dipresentasikan dalam seminar atau konferensi, Anda juga dapat menyebutkan forumnya di bagian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Laela Safitri, Munafilah. (2024). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusa*.
- Otto, Beverly. 2015. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- (Nopyan & Natalina, 2016). *Jurnal Obses : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2017, 1(1), 2017
- Dewi, & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Kesadaran, Kualitas Pelayanan, Kewajiban Moral, dan Persepsi Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak Reklame. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 17. 1*
- Madiyahwati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Jannah, . R., & Khoiruddin, M. (2017). Peran Financial Distress Memedias Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Terhadap Return Saham. *Management Analyss Journal*, 6(3), 262–273.
- Al Imron, Fajryyah. (2021). Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Mufrodlat (Kosakata) Bahasa Arab di M. Dawuh Guru: *Jurnal Pendidikan M/SD*.
- ( Zailan. (2022). Keterampilan Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini di Tdka )
- ( Huda, N., & Afrta, J. (2023). Pentingnya Bahasa Arab dalam Pendidikan Dplomas dan Hubungan Internasional. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(11), 1242–1252. <https://doi.org/10.59141/japend.v4i11.2335>)
- ( JSM: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan p-SSN: 2721-2491 e-SSN : 2721-2246 Vol. 5, No. 4, September 2024 Keterampilan Mengajar Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan

Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar Sant Wtya Serong School Thailand Nurul Khalsah, Abd Rahman, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia)

- ( Penanaman Nilai Religius dalam Kegiatan Menyanyi Lagu Islam pada Anak di Taman Kanak-kanak Suwarto, Joko Pamungkas, Muthmanah, Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia(1), Volume 7 Issue 1 (2023) Pages 863-875
- ( Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini Muhammad Radh Al Mardhi, Fauzah Bachtar, Universitas Muhammadiyah Makassar, J-CEK : Jurnal Cendekiawan